

PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI PENYULUHAN MEDIA PANGGUNG BONEKA PADA ANAK KELAS 1 DAN 2 DI SD NEGERI 8 PANGKAJENNE

Arsad¹, Utari Zulkaidah², Sultan Amin Yasin³, Yulistina⁴, Rezki Dirman⁵
^{1,2,3,4,5}Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap
email: arsyadalif89@gmail.com

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam peningkatan status kesehatan umum, faktor-faktor resiko kesehatan berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut serta sebaliknya. Laporan Status Kesehatan Mulut Global WHO (2022) memperkirakan bahwa penyakit mulut mempengaruhi hampir 3,5 miliar orang di seluruh dunia, dengan 3 dari 4 orang yang terkena dampaknya tinggal di negara-negara berpenghasilan menengah. Secara global, diperkirakan 2 miliar orang menderita karies pada gigi permanen dan 514 juta anak menderita karies pada gigi sulung. Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut adalah suatu layanan kesehatan gigi dan mulut yang ditujukan pada suatu kelompok tertentu atau individu dalam kurun waktu yang dilaksanakan secara terencana, terarah dan berkesinambungan untuk mencapai taraf kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh prodi kesehatan gigi ITKES muhammadiyah sidrap pada bulan januari 2023 di SD negeri 8 pangkajene dengan hasil pendataan status kesehatan gigi pada siswa kelas II berjumlah 16 orang dengan tingkat rata-rata ohi-s 2,0 dan Untuk def-t kelas II rata-rata 5,4 tergolong tinggi. Dari hasil penelitian pada kelas II ditemukan tingginya kasus karies yang salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi. Dari data kesehatan gigi tersebut perlu di adakan penyuluhan yang terarah guna meningkatkan pengetahuan siswa dalam memelihara kesehatan gigi, terutama siswa kelas 1 dan 2 agar bisa memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi.

Kata kunci: Peningkatan Pengetahuan, Kesehatan Gigi dan Mulut, Penyuluhan, Panggung Boneka

Abstract

Dental and oral health is an important aspect in improving general health status, health risk factors influence dental and oral health and vice versa. The WHO Global Oral Health Status Report (2022) estimates that oral diseases affect nearly 3.5 billion people worldwide, with 3 out of 4 affected people living in middle-income countries. Globally, an estimated 2 billion people suffer from caries in permanent teeth and 514 million children suffer from caries in primary teeth. Dental and oral health care services are dental and oral health services aimed at a certain group or individual over a period of time which are carried out in a planned, directed and sustainable manner to achieve optimal levels of dental and oral health. And the results of community service carried out by the ITKES Muhammadiyah Sidrap dental health study program in January 2023 at SD Negeri 8 Pangkajene with the results of data collection on the dental health status of class II students totaling 16 people with an average level of ohi-s 2.0 and for def -t class II average of 5.4 is considered high. From the results of research on class II, it was found that there were high cases of caries, one of the causes of which was a lack of knowledge about how to maintain healthy teeth. From this dental health data, it is necessary to provide targeted education to increase students' knowledge in maintaining dental health, especially students in grades 1 and 2 so they can understand the importance of maintaining dental health.

Keywords: Increased Knowledge, Dental and Oral Health, Counseling, Puppet Stage

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Prevalensi karies gigi dan penyakit periodontal tinggi di masyarakat dunia, khususnya di Indonesia. Hannisa Rahmani, D. D. (2021) Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut adalah suatu layanan kesehatan gigi dan mulut yang ditujukan pada suatu kelompok tertentu atau individu dalam kurun waktu yang dilaksanakan secara terencana, terarah dan berkesinambungan untuk mencapai taraf kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

Tenaga kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan upaya kesehatan untuk dapat menyelenggarakan pelayanan yang professional. Perawat gigi sebagai salah satu tenaga

pelayanan yang professional. Perawat gigi sebagai salah satu tenaga pelayanan kesehatan gigi dan mulut masyarakat mempunyai tugas pokok yaitu merencanakan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut, mempersiapkan kegiatan pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut dan melaksanakan pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut (pengumpulan data, upaya peningkatan kesehatan (promotif), upaya pencegahan penyakit (preventif), upaya penyembuhan terbatas (kuratif), pembahasan, pelaporan, evakuasi pelepasan asuhan kesehatan gigi dan mulut). Nyka Dwi Febria, D. Y. (2020)

Laporan Status Kesehatan Mulut Global WHO (2022) memperkirakan bahwa penyakit mulut mempengaruhi hampir 3,5 miliar orang di seluruh dunia, dengan 3 dari 4 orang yang terkena dampaknya tinggal di negara-negara berpenghasilan menengah. Secara global, diperkirakan 2 miliar orang menderita karies pada gigi permanen dan 514 juta anak menderita karies pada gigi sulung.

Penyakit gigi dan mulut umumnya banyak ditemukan pada masyarakat adalah karies gigi dan penyakit periodontal. Hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2018 oleh Departemen Kesehatan RI menunjukkan 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut dan hanya sekitar 10,2% yang telah mendapatkan pelayanan medis. Di Provinsi Sulawesi Selatan proporsi masalah gigi rusak/berlubang/sakit sebesar 55,5% dan yang telah mendapatkan pelayanan medis hanya 4%. Sementara itu di Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap), Proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 64,83% dan yang mendapatkan perawatan dari tenaga medis gigi hanya sebesar 13,11%. Kemudian prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini juga sangat tinggi, sebesar 93% dan hanya 7% anak yang bebas dari masalah gigi berlubang. Menurut standar WHO pada tahun 2018 rata-rata usia 5-6 tahun sebesar 8,43% dan 67,3% anak usia 5 tahun memiliki angka pengalaman karies gigi (dmf-t) ≥ 6 , termasuk dalam kategori karies anak usia dini yang parah. Oleh karena itu, sangat perlu untuk mulai melakukan tindakan pencegahan gigi berlubang sejak dini. Tujuan pengabdian adalah meningkatkan mutu cakupan, efisiensi pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dalam rangka tercapainya kemampuanelihara diri di bidang kesehatan gigi dan mulut secara optimal.

Dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh prodi kesehatan gigi ITKES muhammadiyah sidrap pada bulan januari 2023 di SD negeri 8 pangkajene dengan hasil pendataan status kesehatan gigi pada siswa kelas II berjumlah 16 orang dengan tingkat rata-rata ohi-s 2,0 dan Untuk def-t kelas II rata-rata 5,4 tergolong tinggi. Dari hasil penelitian pada kelas II ditemukan tingginya kasus karies yang salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi.

Dalam Pratiwi (2013) mengatakan Boneka tangan merupakan alat peraga untuk promosi kesehatan yang ditampilkan dalam sebuah pertunjukan dan lebih cenderung kearah bermain sambil belajar agar anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan tidak mudah merasa jenuh (Hanif & Prasko, 2018).

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan kesehatan menggunakan media panggung boneka pada anak SD kelas 1 dan kelas 2 di SDN 8 Pangkajene.

METODE

Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Kegiatan tahap pertama dimulai dengan survei lapangan di SD Negeri Pangkajene. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Kepala sekolah dan guru serta wali siswa siswa kelas 1 dan kelas 2 di SD Negeri 8 Pangkajene.

Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada Hari selasa sesuai jadwal yang disetujui kepala Sekolah dan orang tua siswa TK Aisyiyah 1 Pangkajene. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari. Pada hari pertama dilakukan penyuluhan cara menyikat gigi yang baik dan benar dan melakukan sikat gigi msssal pada kelas 1 dan hari kedua pada kelas 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Tema ” Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Penyuluhan Media Panggung Boneka” kegiatan dilakukan dengan penyuluhan panggung boneka di SD Negeri 8 Pangkajene kabupaten Sidenreng

Rappang Sulawesi Selatan dan penanganan protokol kesehatan ini dilaksanakan pada tanggal 26-27 Maret 2024. Pelaksanaan penyuluhan ditujukan pada siswa kelas 1 dan kelas 2 di SD Negeri 8 Pangkajene. Media dan alat yang disediakan berupa boneka tangan dan dokter gigi (dokter gigi ini sendiri yang di perankan oleh mahasiswa angkatan akhir).

Penyuluhan ini meningkatkan minat siswa untuk aktif dalam mendengarkan cerita, dimana cerita ini juga memberikan tanya jawab dan bagi siswa yang menjawab dengan benar akan di berikan hadiah sehingga antusias siswa dalam menjawab setiap pertanyaan.

Kegiatan ini bisa dilaksanakan secara berkesinambungan dikarenakan lokasi kegiatan penyuluhan ini merupakan lokasi SD binaan prodi Sarjana Terapan terapi Gigi ITKES Muhammadiyah Sidrap.

Jojo yang Malas Gosok Gigi

Halo adik adik, disini kaka akan menceritakan sebuah cerita yang berjudul jojo yang malas sikat gigi cerita ini tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Perkenalkan ini jojo, ini ibu jojo dan kaka sendiri berperan sebagai dokter gigi.

Jojo adalah siswa kelas 1/2 di SD negeri 8 pangkajene . Setiap harinya setelah sarapan pagi, jojo selalu diminta ibunya untuk menggosok gigi. Tetapi jojo tidak pernah melaksanakan perintah ibunya baik pagi setelah sarapan maupun malam sebelum tidur.

Jojo : ibuuuu jojo berangkat sekolah dulu yaa

Ibu : iya jojo. Kamu sudah sikat gigi belum?

Jojo : sudah dong buu, jojo gitu loh.

Ibu : ya sudah, kamu hati-hati yah jojo.

jojo : iya bu. Jojo berangkat dulu, Assalamu'alaikum

Sesampainya di sekolah, jojo mengikuti pelajaran dengan baik. Hingga akhirnya bel istirahat pun berbunyi. Teett...teett..

jojo : yey ! akhirnya istirahat juga. Mau beli jajan ah ada coklat, permen, kue, makan semuanya aja deh!!!Nyam.. nyam.. nyam... banget !

Makanan ini sering dikonsumsi jojo setiap hari.

Bel tanda pelajaran dimulai kembali terdengar hingga akhirnya jam pelajaran terakhir selesai. Jojo segera bergegas pulang ke rumah.

Malam harinya setelah selesai makan malam, ibu jojo mengingatkan untuk menyikat giginya sebelum tidur.

Jojo : alhamdulillah, jojo kenyang

Ibu : jangan lupa sikat gigi sebelum tidur yah jojo, agar gigi jojo tidak dijadikan rumah oleh kuman. Giginya nanti jadi berwarna hitam dan coklat

Jojo : huuh.. malas buu, gigi jojo bersih kok,

Ibu : hush.. jangan malas jojo, nanti giginya berwarna coklat dan itu sakit loh.

jojo : iya deh, siap laksanakan komandan. Jojo akan sikat gigi sebelum tidur bu.

Namun, jojo tidak menepati janji pada ibunya, teman teman, jojo langsung ke kamarnya dan tidur tanpa menyikat gigi dan ini berlangsung setiap harinya.

Jojo : hah ngapain sih sikat gigi, gigiku kan bersih. sudahlah langsung tidur saja lagian ibu juga tidak tahu.

Jojo pun tertidur dan muncullah kuman dimulut jojo yang siap menjadikan gigi jojo sebagai tempat tidurnya.

Kuman : woahaha ada anak kecil tidak gosok gigi, wah makananku nih aku makan ah nyam nyam nyam nyam nyam enak sekali.

Sambil tertidur lelap, jojo tidak merasakan ada kuman aktif dimulut jojo dan membuat lubang di gigi jojo sebagai tempat tidurnya.

Beberapa bulan kemudian, jojo merasakan sakit gigi. Dan pada saat jojo sakit gigi jojo menangis tersedu-sedu sambil memegang pipinya. Ada apa ya teman-teman? Apa yang terjadi pada jojo?

Jojo : adu buu gigi jojo sakitt banget

Ibu : astagfirullah jojo kenapa?

Jojo : gigi jojo sakit sekali buuu

Ibu : loh kok bisa nak, sini ibu lihat dulu.

Setelah ibu jojo melihat gigi jojo, diajaklah jojo ke dokter gigi.

Sesampainya di klinik dokter gigi, ibu jojo menjelaskan yang dikeluhkan oleh jojo. Dan diarahkan ke kursi gigi untuk diperiksa. Kemudian dokter melakukan penambalan pada gigi jojo yang berlubang. Setelah ditambal gigi jojo menjadi sehat kembali. dan setelah itu jojo diberikan nasihat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar kejadian tersebut tidak terulang lagi.

Dokter : Kalau kaka bilang perhatian adik adik jawabnya siap yah. Perhatian. Siappp

Dokter :Adik adik mau dapat hadiah gak Bersama jojo

Jojo : mau bu dokter, teman teman mau gakkkkk

Dokter : kalau gitu dengarkan yah pertanyaan dokter, kalian bantu jojo menjawab. Yang jawabannya benar nanti dapat hadiah dong dari dokter. Ini pertanyaannya akan jadi soal yang adik adik jawab nanti.

Soal no 1

Dokter : jojo berapa kali sih menyikat gigi dalam sehari?

Jojo : teman teman bantu jojo dong jawab pertanyaan dokter, teman teman ada yang tau gaaa berapa kali dalam sehari kita menyikat gigi?

Dokter : iyaa adik manis sebelah sana apa jawabannya.

Dokter : betul sekali, kita menyikat gigi 2x dalam sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Berapa kali adik adik?

Soal no 2

Dokter : menurut jojo kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi ?

Jojo : bangun pagi dan mandi sore.

Dokter : jawaban jojo kurang tepat yah adik adik, menurut adik adik kapan waktu yang tepat menggosok gigi ? yang bisa jawab silahkan angkat tangannya?

Soal no 3

Dokter : menurut jojo berapa lama kita menyikat gigi?

Jojo : gak tau dokter, yang penting jojo menyikat gigi

Dokter : apa betul itu anak-anak? Ada yang tau jawaban yang benarnya itu apa?

Dokter : Ketika kita menyikat gigi tak perlu lama cukup 2 hingga 3 menit yah adik-adik yang terpenting mengenai seluruh permukaan gigi yang di maksud permukaan gigi itu seluruh gigi dari depan hingga belakang. Berapa lama adik-adik?

soal no 4

Dokter : menurut jojo, bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar ?

Jojo : menurut teman teman bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar ? teman ada yang bisa jawab?

Dokter : ya itu sudah benar , kalau menyikat gigi harus mengenai semua permukaan gigi yah adik-adik. Kenapa? Agar kumannya hilang dari gigi.

Soal no 5

Dokter : menurut jojo kenapa kita harus menyikat gigi ?

Jojo : agar gigi jojo putih bu dokter.

Dokter : jawaban jojo kurang tepat yah adik adik? siapa bisa jawab angkat tangannya?

Dokter : benar sekali apa yang dikatakan adek manis ini, agar gigi kita tida mudah berlubang. Agar apa adik-adik?

Soal no 6

Dokter : jojo setelah makan makanan atau minuman yang manis dan lengket apa yang jojo lakukan?

Jojo : menurut teman teman apa yang harus jojo lakukan,

Dokter : adik adik siapa yang bisa bantu jawab?

Dokter : iyap sudah benar, setelah makan makanan yang manis dan lengket kita harus berkumur-kumur agar tidak melengket di gigi.

Soal no 7

Dokter : menurut jojo menjaga kesehatan gigi dan mulut itu penting atau tidak ?

Jojo : penting bu dokter.

Dokter : betul sekali, apa adik adik ada yang tau kenapa penting menjaga kesehatan gigi?

Dokter : yap betul sekali adik adik , menjaga kesehatan gigi itu sangat penting yah agar gigi adik adik tidak dijadikan sarang kuman dan agar gigi adik adik tidak mudah berlubang .

Soal No 8

Dokter : menurut jojo apa penyebab gigi berlubang ?

Jojo : monster dokter.

Dokter : apa betul itu anak-anak?

Dokter : siapa yang tau jawaban, angkat tangannya

Soal no 9

Dokter : menurut jojo yang berperan menjaga kesehatan gigi dan mulut itu siapa ? jojo atau orangtua jojo

Jojo : orang tua jojo dokter.

Dokter : apa betul itu adik adik? Siapa yang bisa jawab angkat tangannya.

Dokter : yap betul sekali adik adik , yang menjaga kesehatan gigi dan mulut itu adik adik sendiri jadi jangan malas untuk menyikat gigi.

Soal No 10

Dokter : jojo sewaktu sakit gigi warna gigi jojo yang berlubang warna itu apa ?

Jojo : warnanya coklat dan itu sangat sakit bu dokter.

Dokter : bagaimana kondisi gigi yang berlubang adik adik? Siapa yang bisa ulang jawaban jojo.

Dokter : yap betul sekali adik adik , gigi yang berlubang akan berwarna kecoklatan juga berwarna kehitaman. Coba di ulang jawaban temannya warna apa adik adik?

Soal no 11

Dokter : menurut jojo manakah makanan yang baik untuk kesehatan gigi?

Jojo : sayur sayuran dokter.

Dokter : kalau begitu siapa yang berani naik dan menunjukkan kepada teman temannya yang mana gambar sayur sayuran?

Dokter : betul sekali, sayur sayuran sangat baik untuk kesehatan gigi.

soal no 12.

Dokter : selanjutnya siapa yang berani menunjukkan manakah makanan yang dapat merusak gigi?

Jojo : ayok teman teman siapa yang berani, dapat hadiah loh habis ini..

Dokter : iyaa sudah benar adik adik , coklat dapat membuat gigi kita menjadi berlubang dan rusak.

soal no 13.

Dokter : bagaimana cara jojo menjaga kebersihan gigi dan mulut?

Jojo : teman teman ada yang bisa bantu jojo gak jawab pertanyaan kaka dokter.

Dokter : betul sekali, menjaga kebersihan gigi dengan cara menyikat gigi.

soal no 14.

Dokter :ketika jojo sakit gigi jojo sakit jojo berobatnya kemana?

Jojo : jojo tidak berobat dokter, karna jojo takut.

Dokter : sikap yang tunjukan jojo, salah atau benar adik - adik?

Dokter : siapa yang berani menjawab, bisa angkat tangannya?

soal no 15.

Dokter : menurut jojo setelah gigi jojo sembuh, apa perlu ke dokter gigi lagi untuk memeriksakan gigi jojo?

Jojo : iye bu dokter.

Dokter : kalau begitu ada yang tau berapa lama sih kita Kembali memeriksakan gigi kita?

Dokter ; jangan lupa nasihat kaka yah jojo dan adik adik sekalian agar gigi kalian sehat dan tidak ada yang merasakan sakit gigi seperti yang dialami jojo.

Jojo : siap dilaksanakan bu dokter.

Ibu : nah jojo harus lakukan ya apa kata dokter, terima kasih Bu dokter. Dokter : iya sama-sama Bu.

Mulai dari situ jojo rajin menyikat gigi dan menjaga kesehatan giginya hingga dewasa. Dan jojopun berhasil menggapai cita citanya menjadi dokter gigi. TAMAT

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan yang telah disebutkan di atas, kemudian dilakukan evaluasi kembali dengan melakukan pertanyaan yang sama di dalam cerita pada kunjungan berikutnya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Dokumentasi Penyuluhan



Gambar 2. Dokumentasi Penyuluhan

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua elemen masyarakat yang ikut hadir dan mengikuti kegiatan ini terkhusus kepada kepala lurah yang memberikan fasilitas tempat sehingga kegiatan bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika Sari, S. F. (2021). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Anak di Kampung Poncol Kecamatan Karang Tengah Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Hannisa Rahmaniar, D. D. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Kepada Anak Melalui Pengajaran dan Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*.
- I Gusti Ayu Ari Agung, I. G. (2022). Menyikat Gigi Massal Siswa SD Saraswati Denpasar Dalam Memeriahkan Hari Kesehatan Gigi Nasional 2022. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat SENADIBA II*.
- Kemendes. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Balitbang Kemendes RI.
- Hanif, F., & Prasko. (2018). Perbedaan Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Dan Boneka Tangan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar. *05(2)*, 1–6.
- Muhammad Saleh, S. A. (2018). Pelatihan Guru Sebagai Upaya Peningkatan Perilaku Kebersihan Gigi dan Mulut di SD Negeri Mamajang I Kota Makassar. *Media Implementasi Riset Kesehatan*.
- Nyka Dwi Febria, D. Y. (2020). Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Semnas PPM*.
- Tyan Bintari, S. P. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kader UKGS Tentang Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Penyuluhan. *Indonesian Journal of Health and Medical*.